

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Praktek Kewirausahaan

###### a. Pengertian Praktek Kewirausahaan

Proses pembelajaran, teori dan praktek merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Disuatu sisi praktek memberikan peluang kepada siswa untuk memperdalam pemahaman tentang teori atau materi yang di ajarkan oleh guru di dalam kelas. Sehingga siswa bisa menjadi lebih kreatif dalam praktek tersebut.

Menurut *George Winner* dalam buku *Teori dan Praktek*. “Praktek kewirausahaan, merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan”.<sup>11</sup>

Praktek kewirausahaan merupakan suatu kegiatan usaha/bisnis sebagai wahana belajar dan berlatih menjadi wirausaha khusus bagi siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru. Melalui praktek kewirausahaan siswa dibina secara khusus untuk menekuni bidang usaha. Praktek kewirausahaan dapat membantu untuk menumbuhkan kemampuan

<sup>11</sup> George, *Teori Praktek Kewirausahaan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 35.

siswa dalam berwirausaha, setelah melakukan praktek yang telah dilakukan. Kegiatan dari praktek yang telah dilakukan, dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat belajar mengenal dunia bisnis.
- 2) Dapat belajar hidup mandiri.
- 3) Dapat mengetahui berbagai resiko yang dihadapi dalam berbisnis.
- 4) Dapat belajar menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan menjalin komunikasi dengan orang lain.

Menurut *Eman Suherman* dalam buku *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* mengatakan bahwa “Penyajian pelajaran kewirausahaan tidak mudah, karena seluruh komponen harus terlibat untuk menanamkan nilai, sikap, dan perilaku kewirausahaan kepada warga belajar”.<sup>12</sup>

Menurut *Syamsuri* dalam buku *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* mengemukakan teori yang harus mendasari pembelajaran kewirausahaan di lembaga kursus. Adapun teori tersebut meliputi teori ekonomi, teori psikologi, teori perilaku, dan teori persaingan. Hal ini penting mengingat kewirausahaan sangat terkait dengan penciptaan ‘peluang usaha’<sup>13</sup>, yang tentunya hal ini dapat dikaji melalui teori ekonomi. Kemudian sifat-sifat kepribadian dapat dipelajari melalui teori psikologi. Dan mengenai perilaku itu dapat dipelajari dengan teori perilaku. Akan tetapi dikarenakan

<sup>12</sup> Eman Suherman, *Op.Cit.* h. 2.

<sup>13</sup> *Ibid.* h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewirausahaan merupakan suatu perbuatan maka mengajar kewirausahaan harus dengan melakukan.

Komponen pembelajaran kewirausahaan dapat memberikan tantangan proposional kepada siswa terutama dalam proses pembelajarannya yang diberikan secara keseluruhan. Jika tidak, maka pembelajaran kewirausahaan tidak akan dapat berhasil dengan baik sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu mencapai kondisi *ideal* dalam konteks diperlukan teori ketersaingan yang memberikan dasar pembinaan mental siswa untuk mengahdapi tantangan dan mengembangkan potensinya dalam menghadapi tantangan dalam berwirausaha.

- b. Bentuk Praktek Prakarya dan kewirausahaan kelas X Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK N 5 Pekanbaru

SMK N 5 Pekanbaru mengajarkan peserta didiknya untuk melakukan praktek kewirausahaan dengan harapan peserta didiknya bisa menciptakan lapangan pekerjaan atau membuat usaha sendiri. Salah satu bentuk praktek kewirausahaan yang ada di kelas X program keahlian TKJ SMK N 5 Pekanbaru salah satunya adalah membuat kerajinan tekstil modern,<sup>14</sup> bentuk kerajinan yang diajarkan dalam proses pembelajaran prakarya dan kewirausahaan seperti pembuatan asesoris pin atau bros dari kain perca maupun kain panel, dan pembuatan bunga dari kain panel.

<sup>14</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Prakarya dan Kewirausahaan*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, h. 4.

Pelatihan keterampilan menggunakan metode demonstrasi dengan praktek langsung, dari pengenalan bahan baku yang akan dipakai, penggunaan alat keterampilan, membuat pola atau desain, sampai pada kegiatan pengemasan.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan (praktikum)

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Dalam kurikulum 2013 ranah keterampilan (praktek), terdapat lima jenjang berpikir, indikator nya sebagai berikut:

1) Imitasi

Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan – kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau di perhatikan sebelumnya.

2) Manipulasi

Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah terlihat, tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja.

3) Presisi

Kemampuan tingkat presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan – kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Artikulasi

Artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh.

## 5) Naturalisasi

Kemampuan pada tingkat naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara reflek, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi.<sup>15</sup>

## d. Metode Praktek

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar lebih bersemangat bagi siswanya. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempatkan peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.

Menurut *Djamarah* dalam buku *Strategi Belajar Mengajar*, menyatakan bahwa:

“Kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Karena itu

<sup>15</sup> Dr. Kunandar, *Penilaian Auntenik ( Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 ) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, h. 259.

metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Salah satu metode yang dapat diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode praktek. Metode praktek adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode praktek proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk dan memperhatikan apa yang diperhatikan selama pelajaran praktek berlangsung<sup>16</sup>.

Metode praktek baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu. Membandingkan suatu cara dengan cara yang lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu. Jika metode praktek dapat kita ketahui maka akan memudahkan dalam melaksanakan atau menjalankan praktek yang baik serta dapat memberikan tujuan yang jelas bagi siswa dalam melaksanakan praktek.

Tujuan praktek adalah sebagai alat peraga, agar siswa dapat mengamati bagian-bagian dari suatu benda atau dapat menyaksikan kerjanya suatu alat atau benda. Berdasarkan dari tujuan praktek diatas, dapat dikatakan bahwa sebuah pembelajaran apabila teori semata yang diajarkan akan terjadi ketidak seimbangan dalam pembelajaran tersebut. Tetapi apabila teori dibarengi dengan praktek, maka akan menghasilkan pemahaman yang bagus bagi siswa dapat secara

<sup>16</sup> Djamarah, *Op. Cit*, h. 72-73.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung melihat, serta merasakan bagaimana suatu proses itu bisa berlangsung dan dapat melekat pada diri siswa.

e. Pengertian Kewirausahaan

Menurut *Robin* dalam buku *Kewirausahaan*. “Kewirausahaan adalah suatu proses seseorang guna mengejar peluang-peluang memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui inovasi, tanpa memperhatikan sumber daya yang mereka kendalikan. Dalam lampiran instruksi presiden nomor 4 tahun 1995, tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK), kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar.”<sup>17</sup>

Yyun Wirasmita dalam buku kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses, menyatakan bahwa kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumberdaya lainnya seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat. Menurut *Ropke* faktor yang mempengaruhi tindakan kewirausahaan yaitu hak milik

<sup>17</sup> Kusnadi, *Kewirausahaan*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2015, h. 6.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*property raight*), kemampuan (*competency*), dan lingkungan eksternal (*environment*).<sup>18</sup>

f. Karakteristik atau Kepribadian Kewirausahaan

Wirausahawan yang unggul mampu menciptakan kreatifitas dan inovasi sebagai dasar untuk hidup, tumbuh dan berkembang umumnya memiliki karakteristik atau cirri-ciri yang merupakan proses jangka panjang berdasarkan pengalaman dan pendidikan.

Kata karakter berasal dari kata latin *karakter*, *kharasein* dan *kharax*, yang maknanya *tools for marking, to engrave, dan pointed stake*. Kata ini digunakan dalam dalam bahasa Prancis *character*, pada abad ke-14 dan kemudian masuk dalam bahasa inggris menjadi *character* sebelum akhirnya menjadi bahasa Indonesia karakter. Karakter mengandung pengertian (1) suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif; (2) reputasi seseorang; dan (3) seseorang memiliki kepribadian yang eksentrik.<sup>19</sup>

Menurut kamus *Poerwardarminta*: “karakter diartikan sebagai tabiat; watak; sifat-sifat kejiwaan, ahlak, atau budi pekerti yang membeda-bedakan seseorang dari pada yang lain.”<sup>20</sup> Dengan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa membangun karakter (*character building*) ialah proses mengukir atau memahat atau

<sup>18</sup> Yuyus Suryana, *Op. Cit*, h. 13.

<sup>19</sup> *Ibid.* h. 38.

<sup>20</sup> *Ibid.*



membentuk jiwa sedemikian rupa, sehingga “berbentuk” unik, menarik, dan berbeda atau dapat dibedakan dengan orang lain.

Kepribadian yang harus dimiliki oleh seseorang wirausaha yang handal adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas.

Hal ini berfungsi untuk menembak kemana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui langkah yang harus dilakukan oleh pengusaha tersebut.

- 2) Inisiatif dan selalu produktif.

Merupakan ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.

- 3) Berorientasi pada prestasi.

Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik dari pada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktifitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.

- 4) Berani mengambil resiko.

Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seseorang pengusaha kapan pun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Kerja keras.

Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, dimana ada peluang disitu dia datang. Kadang-kadang seorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya.

## 6) Bertanggung jawab.

Tanggung jawab seorang pengusaha tidak hanya pada segi material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.

## 7) Komitmen pada berbagai pihak.

8) Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak. Hubungan baik yang perl dijalankan, antara lain kepada: para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.<sup>21</sup>

Dalam buku Yuyus Suryana dan Kartib Bayu yang berjudul *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Totok S. Wiryasaputra menyatakan bahwa ada sepuluh sikap dasar (karakter) wirausaha yaitu:

- 1) *Visionary* (visioner), yaitu mampu melihat jauh kedepan, selalu melakukan yang terbaik pada masa kini, sambil membayangkan masa depan yang lebih baik. Seorang wirausaha cenderung kreatif dan inovatif.
- 2) *Positive* (bersikap positif), yaitu membantu seorang wirausaha selalu berfikir yang baik, tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang bersifat negative, sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berfikir akan sesuatu yang lebih besar.

---

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 23-25.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Confident* (percaya diri), sikap ini akan memandu seseorang dalam setiap mengambil keputusan dan langkahnya. Sikap percaya diri tidak selalu mengatakan “Ya” tetapi juga berani mengatakan “Tidak” jika memang diperlukan.
- 4) *Genuine* (asli), seorang wirausaha harus mempunyai ide, pendapat dan mungkin model sendiri. Bukan berarti harus menciptakan produk yang baru, dapat saja dia menjual sebuah produk yang sama dengan yang lain, namun dia harus memberi nilai tambah atau baru.
- 5) *Goal Oriented* (berpusat pada tujuan), selalu berorientasi pada tugas dan hasil. Seorang wirausaha ingin selalu berprestasi, berorientasi pada laba, tekun, tabah, bekerja keras, dan disiplin untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan.
- 6) *Persistent* (tahan uji), harus maju terus, mempunyai tenaga, dan semangat yang tinggi, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, dan kalau jatuh segera bangun kembali.
- 7) *Ready to face a risk* (siap menghadapi resiko), resiko yang paling berat adalah bisnis gagal dan uang habis. Siap sedia untuk menghadapi resiko, persaingan, harga turun-naik, kadang untung atau rugi, barang tidak laku atau tak ada order. Harus dihadapi dengan penuh keyakinan.
- 8) *Creative* (kretif menangkap peluang), peluang selalu ada dan lewat di depan kita. Sikap yang tajam tidak hanya mampu melihat peluang, tetapi juga mampu menciptakan peluang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) *Healthy Competitor* (menjadi pesaing yang baik). Kalau berani memasuki dunia usaha, harus berani memasuki dunia persaingan. Persaingan jangan membuat stress, tetapi harus dipandang untuk membuat kita lebih maju dan berfikir secara lebih baik. Sikap positif membantu untuk bertahan dan unggul dalam persaingan.

10) *Democratic leader* (pemimpin yang demokratis), memiliki kepemimpinan yang demokratis, mampu menjadi teladan dan inspirator bagi yang lain. Mampu membuat orang lain bahagia, tanpa kehilangan arah, dan tujuan, dan mampu membuat orang lain bahagia, tanpa kehilangan arah, dan tujuan, dan mampu bersama orang lain tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri.<sup>22</sup>

## 2. Kemampuan Berwirausaha

### a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu, yang mempunyai arti dapat atau bisa. Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang di bebankan kepadanya.<sup>23</sup> Apabila dikaitkan dengan pembelajaran, tugas, atau pekerjaan yang dimaksud dengan kemampuan ialah bagaimana seorang siswa menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh guru.

### b. Wirausaha

Menurut Wasty, Soemanto, Wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti berani, utama, dan berdiri sendiri. Kata usaha

<sup>22</sup> Yuyus Suryana, *Op. Cit*, h. 41-43.

<sup>23</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan Jakarta*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, h. 261



berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Maka istilah wirausaha dalam arti luas adalah keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecakan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Berkaitan dengan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, yang dimaksud wirausaha adalah keberanian mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan ekonomi seperti keberanian untuk membuka usaha.<sup>24</sup>

Menurut Buchari Alma dalam buku Kewirausahaan, seseorang wirausaha mempunyai ciri-ciri yaitu: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, mampu memimpin, orisinal, berorientasi ke masa depan dan kreativitas.<sup>25</sup> Jadi seseorang wirausaha harus percaya dengan usaha yang akan dibuat, dan juga harus bisa menanggung resiko yang akan terjadi apabila usaha itu tidak berjalan sesuai dengan rencana, dan juga seorang wirausaha harus bisa melihat gambaran untuk kedepan dalam mengembangkan usahanya.

Faktor utama untuk membangun sebuah komitmen diri dalam membangun kesuksesan adalah kompetensi atau kemampuan. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kualitas individu yang meliputi sikap, pola kerja, pola pikir, semangat inovasi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Jadi, seseorang wirausahawan juga harus memiliki

<sup>24</sup><http://www.docstoc.com/docs/11114862/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-berwiraswasta-%28studi>.

<sup>25</sup> Buchari Alma, *Op. Cit.* h. 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan-keterampilan untuk menunjang kompetensi dibidang bisnis yang meliputi:

a. Keterampilan manajerial (*managerial skill*)

Digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengorganisir suatu pekerjaan agar dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

b. Keterampilan Konseptual (*conceptual skill*)

Keterampilan dalam merancang suatu rencana, menyusun konsep, dan visi serta misi agar punya arah yang jelas.

c. Keterampilan mengelola sumber daya manusia (*human skill*)

Keterampilan memahami orang lain, berempati, berkomunikasi, memotivasi, memberi contoh, dan menjadi teladan bagi orang lain serta berelasi dengan pelanggan secara baik.

d. Keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan (*decision making skill*)

Dalam proses menuju kesuksesan, seseorang tidak luput dari masalah. Oleh sebab itu, kompetensi wirausaha salah satunya adalah mengambil keputusan yang tepat.

e. Keterampilan mengelola waktu (*time management skill*)

Harus mampu mengelola waktu agar optimal dalam arti efisien dan efektif.

f. Keterampilan Teknis (*technical skill*)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam setiap jenis bisnis pasti keterampilan teknis yang diperlukan sebagai sebagai keterampilan intinya (*specialist skill*).<sup>26</sup>

Yuyun Wirasmita dalam buku kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausawan sukses, mengemukakan beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha yaitu:

- 1) *Self knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan atau ditekuninya.
- 2) *Imagination*, yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan pada sukses masa lalu.
- 3) *Practical knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan praktis.
- 4) *Search skill*, yaitu kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi.
- 5) *Forseight*, yaitu berpandangan jauh kedepan.
- 6) *Computation skill*, yaitu kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan masa yang akan datang.
- 7) *Comucation skill*, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.<sup>27</sup>

Dalam buku Moko P. Astamoen ada tiga kemampuan yang diperlukan dalam berwirausaha:

- 1) Kemampuan Teknis

Seorang *entrepreneur* tidak dapat bekerja sendirian dan pasti memiliki bawahan sebagai pegawainya. Oleh sebab itu, ia perlu

<sup>26</sup> Hendro, M.M, *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2011, h. 184-185.

<sup>27</sup> Yuyus Suryana, *Op. Cit*, h. 43.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan memimpin, manajemen, dan organisasi yang didukung oleh kemampuan lisan.

## 2) Kemampuan dalam manajemen bisnis

Seorang *entrepreneur* hendaknya memiliki kemampuan perencanaan dan penentuan sasaran yang baik, salah satunya untuk menyusun rencana usaha.

3) Kemampuan pribadi dalam *entrepreneurship*

Seorang *entrepreneur* mampu mengendalikan diri, berdisiplin, tidak gentar mengambil resiko yang telah diperhitungkan, inovatif dan kreatif, berorientasi pada perubahan, ulet, serta memiliki visi dalam menjalankan usaha dan kehidupannya.<sup>28</sup>

### 3. Materi Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X Konsep Dasar Kerajinan Tekstil

#### a. Prinsip – Prinsip Seni

Tidak semua produk yang berbahan utama tekstil bisa disebut sebagai karya seni, sebab perwujudannya harus memenuhi prinsip-prinsip berikut:

- 1) *Unity*(kesatuan), suatu benda yang dikatakan memiliki nilai seni estetis, harus merupakan kesatuan dan perpaduan dari unsur-unsur pembentuknya secara baik dan sempurna.
- 2) *Complexity* (kerumitan), suatu benda yang memiliki nilai estetis pada dasarnya tidaklah sederhana, dalam pengertian mengandung

<sup>28</sup> Ir. H. Moko P. Astamoen, *Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2005, h. 87-88.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur-unsur yang berpadu dengan kerumitan tertentu seperti saling bertentangan, berlawanan, dan saling menyeimbangkan.

- 3) *Intensity* (kesungguhan), suatu benda yang dikatakan yang memiliki nilai estatis bukanlah suatu benda yang kosong, melainkan memiliki kualitas yang menonjol dalam penampilannya. Nilai itu bisa bersifat lembut atau kasar, gembira atau duka, suram atau ceria yang ditampilkan secara sungguh-sungguh.

**b. Pengertian kerajinan tekstil**

Kerajinan tekstil merupakan karya seni atau kerajinan yang dibuat atau memakai tekstil sebagai bahan utama.

**c. Jenis Kerajinan Tekstil**

Jenis produk karya tekstil yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu: benda hias dan benda pakai atau perpaduan dari keduanya. Jenis produk yang termasuk benda hias diantaranya: hiasan dinding, sarung bantal kursi, produk kerajinan tekstil yang termasuk benda pakai diantaranya: bad cover, sarung bantal, tirai, tutup aqua galon, tutup kulkas, taplak meja makan, tutup tudung saji, dll.

**d. Desain Kerajinan Tekstil**

Kerajinan tekstil yang akan diwujudkan menjadi karya seni akan terwujud secara maksimal apabila melalui tahap pembuatan produk kerajinan tekstil. Desain merupakan langkah awal dalam mewujudkan karya seni.

Untuk mendapatkan suatu produk kerajinan tekstil yang baik memerlukan sebuah perencanaan yang didalamnya terdapat kesatuan

antara bahan yang digunakan dengan fungsi serta jenis benda yang dibuat, kerumitan dalam pengerjaannya yaitu perpaduan yang seimbang, berlawanan, atau saling bertentangan yang menghasilkan nilai estetis pada benda tersebut.

Suatu desain yang baik akan memperlihatkan susunan yang teratur dari bahan-bahan yang dipergunakan sehingga menghasilkan suatu benda yang indah dan dapat dipergunakan. Dalam hal ini terdapat dua macam desain, yaitu *structural design* (desain struktur) dan *decorative disign* (desain hiasan)

- 1) *Sructural Design* (desain stuktur) adalah, susunan dari garis, bentuk, warna, dan tekstur dari suatu benda baik berupa benda yang mempunyai ruang maupun gambaran dari suatu benda. Contoh desain struktur: gambaran suatu benda yang akan dibuat dilengkapi dengan keterangan ukuran, warna dan bentuknya.
- 2) *Decorative Design* (desain hiasan) adalah sentuhan atauperlakuan yang diberikan pada permukaan busana yang memberikan efek visual memperindah penampilan.

Pembuatan produk kerajinan tekstil dilakukan dengan cara menentukan jenis benda apa yang akan dibuat (benda hias atau benda pakai), membuat desain produk, membuat desain hiasan pada produk, menyiapkan bahan an alat serta lankah kerja pembuatan produk kerajinan tekstil.

#### e. Bahan dan Alat Pembuatan Kerajinan Tekstil

Bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan tekstil diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu, bahan utama dan bahan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelengkap. Pada pembuatan produk kerajinan tekstil bahan yang digunakan harus sesuai dengan jenis benda yang akan dibuat, fungsi dari benda tersebut serta teknik yang akan digunakan.

Secara umum bahan utama yang dapat dipergunakan dalam pembuatan produk kerajinan tekstil adalah bahan tekstil yang terbuat dari serat alam atau serat polyester baik itu berupa kain tenun, kain panel, rajut, kempa, ataupun berupa benang/tali. Contoh bahan-bahan tekstil yang dapat dipergunakan dalam pembuatan produk karya tekstil adalah kain katun, kain flanel, kain satin, banang katun, benang nylon, tali koor, dan pita.

Pada pembuatan produk kerajinan tekstil bahan pelengkap memiliki fungsi memperindah atau menyempurnakan tampilan benda yang dibuat. Penggunaan bahan pelengkap pun sama dengan bahan utama yaitu harus disesuaikan dengan jenis benda yang dibuat, fungsi benda, serta teknik pembuatan yang digunakan. Bahan pelengkap yang umumnya digunakan adalah bahan tekstil yang terbuat dari serat alam ataupun polyester seperti kain pelapis/pengeras, busa pelapis, dakron, kain furing, renda, pita dan retsluiting.

Alat yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan tekstil dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, alat utama dan alat penunjang. Alat utama terdiri dari: mesin jahit, alat-alat menjahit, gunting, pita ukur, papan landasan, dan lain-lain. Adapun alat penunjang terdiri dari: mata itik, lem, lilin bakar, pembedangan, jarum T dan lain-lain.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. Mengenal Kain Flanel

Kain flanel adalah jenis kain dibuat dari serat wol tanpa ditenun. Kain flanel termasuk salah satu bahan utama yang dipakai dalam kerajinan tekstil. Terdapat kain flanel polos dan kain flanel bermotif. Contoh produk dari kain flanel: Bros/pin, gantungan kunci, tempat tisu, bunga.

#### 4. Hubungan Praktek Kewirausahaan dengan Kemampuan Berwirausaha Siswa

Wirausahawan yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu: seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan (teori maupun praktek), keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang di perlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan.<sup>29</sup>

Keterampilan memiliki tiga karakteristik, yakni menunjukkan ikatan (*a chain*) respons motorik, melibatkan koordinasi gerakan tangan dan mata, menuntut kaitan-kaitan organisasi menjadi pola-pola respons yang kompleks.<sup>30</sup> Maksudnya setelah mempelajari materi kewirausahaan diharapkan peserta didik mampu melakukan praktek kewirausahaan sebagaimana mestinya yang di ajarkan oleh guru pada saat proses belajar mengajar.

<sup>29</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, h. 46.

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi AAsara, 2009, h. 173.



Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.<sup>31</sup> Artinya setelah melakukan praktek kewirausahaan peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan untuk berwirausaha.

Berdasarkan dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa praktek kewirausahaan dapat menimbulkan jiwa berwirausaha siswa, karena pembelajaran kalau disertai dengan praktek akan memudahkan siswa untuk mencerna atau memahami pelajaran tersebut.

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian tentang kewirausahaan ini juga pernah dilakukan oleh *Dewi Febrianti* (UIN, Tarbiyah, 2012), dengan judul penelitiannya adalah: *Pengaruh Praktek kewirausahaan Terhadap Minat siswa Untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelasa XI SMK Nurul Falah Pekanbaru*. Rumusan masalahnya adalah: Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Praktek kewirausahaan Terhadap Minat siswa Untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelasa XI SMK Nurul Falah Pekanbaru, dan Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha jurusan Tata Niaga kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data melalui angket, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan analisis datanya berbentuk regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa praktek kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Nurul Falah Pekanbaru dikategorikan memiliki pengaruh yang signifikan,

<sup>31</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 47

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hasil persentase yang diperoleh pada taraf signifikan 1% = 0,418, maupun 5% = 0,325 ( $0,418 < 0,608 > 0,325$ ).<sup>32</sup>

2. Penelitian kewirausahaan ini juga pernah dilakukan oleh *Cici Afriani* (UIN, Tarbiyah, 2012), dengan judul penelitiannya adalah: *Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Minat Berwirausaha Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Masmur Pekanbaru*. Rumusan masalahnya adalah hubungan yang signifikan antara prestasi praktikkerja industry dengan minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian teknik otomotif di SMK Masmur Pekanbaru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dokumentasi. Analisis data berbentuk korelasi. Sedangkan hasil dari penelitian ini ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara prestasi praktik kerja industry dengan minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian teknik otomotif di SMK Masmur Pekanbaru, dengan hasil persentase yang diperoleh dari taraf signifikan 1% = 0,302 maupun 5% = 0,232 ( $0,302 < 0,761 > 0,232$ ).<sup>33</sup>
3. Penelitian kewirausahaan ini juga pernah dilakukan oleh *Atikah Harzha* (UIN, Tarbiyah, 2015), dengan judul penelitiannya adalah: *Pengaruh Pembelajaran Materi Produk Kerajinan Limbah Tekstil pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Kreativitas Ekonomi Kreatif Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru*. Teknik

<sup>32</sup> Dewi Febrianti, *Pengaruh Praktek kewirausahaan Terhadap Minat siswa Untuk Berwirausaha Jurusan Tata Niaga Kelasa XI SMK Nurul Falah Pekanbaru*, Pekanbaru: UIN SUSKA, 2012.

<sup>33</sup> Cici Afriani, *Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Minat Berwirausaha Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Masmur Pekanbaru*, Pekanbaru: UIN SUSKA, 2012.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang di gunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang di gunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran materi produk kerajinan limbah tekstil pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap kreativitas ekonomi kreatif siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru, dengan hasil persentase yang di peroleh dari taraf signifikan 5% maupun 1% ( $0,304 < 0,726 > 0,393$ ).<sup>34</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, kajian penulis memiliki perbedaan yakni darisegi judulnya adalah hubungan praktek kewirausahaan dengan kemampuan berwirausaha siswa kelas x program keahlian multimedia di SMK N 05 Pekanbaru.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus untuk memudahkan penelitian.

1. Konsep operasional variabel X (praktek kewirausahaan) dapat dilihat dari penilaian kompetensi keterampilan atau psikomotorik (praktek) pada kurikulum 2013 sebagai berikut:

<sup>34</sup> Atikah Harzha, *Pengaruh Pembelajaran Materi Produk Kerajinan Limbah Tekstil pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Kreativitas Ekonomi Kreatif Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru*, Pekanbaru: UIN SUSKA, 2015.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Imitasi

- 1) Siswa mengumpulkan bahan – bahan praktek pembuatan pin/bros dari kain panel.
- 2) Siswa menyesuaikan pin/bros yang dibuat dengan contoh yang diberikan guru.
- 3) Siswa menggabungkan bahan – bahan yang berbeda dalam proses pembuatan pin/bros yang akan dibuat.
- 4) Siswa merubah bentuk pin/bros dengan kreasi – kreasi terbaru dan unik.
- 5) Siswa menyediakan alat – alat yang sama untuk pembuatan pin/bros dengan yang diinstruksikan oleh guru

## b. Manipulasi

- 1) Siswa memilih bahan yang bagus untuk digunakan dalam pembuatan pin/bros yang akan dipraktikkan disekolah.
- 2) Siswa memperbaiki jika ada kesalahan dalam proses pembuatan pin/bros yang sedang dipraktikkan.
- 3) Siswa membuat pin/bros sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.
- 4) Siswa mulai merancang pembuatan pin/bros setelah mengumpulkan alat dan juga bahan yang akan dijadikan bro.

## c. Presisi

- 1) Siswa membuat pin/bros sesuai dengan cara – cara yang telah diajarkan.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Siswa membuat pin/bros sesuai dengan yang di inginkan oleh guru.

## d. Artikulasi

- 1) Siswa mengemas hasil pin/bros yang sudah jadi
- 2) Siswa memproduksi pin/bros yang dibuat.

## e. Naturalisasi

- 1) Siswa mampu membentuk/membuat sebuah produk pin/bros.
- 2) Siswa mampu memadupadankan bahan pembuatan pin/bros dengan bahan yang lain
- 3) Siswa mampu menggunakan alat – alat praktek dalam pembuatan pin/bros yang sedang dipraktekkan.
- 4) Siswa mampu memulai pembuatan pin/bros yang sudah diinstruksikan oleh guru yang bersangkutan.
- 5) Siswa mampu menggolongkan mana alat dan mana yang bahan dalam proses pembuatan pin/bros.
- 6) Siswa mampu menempelkan lem pada proses pembuatan pin/bros.
- 7) Siswa mampu mensketsa bentuk produk pin/bros yang akan dibuat.

2. Kemampuan berwirausaha siswa (variabel Y), dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

a. Pengetahuan (*Self knowledge*)

- 1) Siswa memiliki pengetahuan tentang bagaimana membuat usaha yang laku dipasaran.
- 2) Siswa memiliki pengetahuan dalam membuat berbagai produk dari jenis lainnya.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa memiliki pengetahuan dalam manajemen usaha yang ditekuninya.
- b. Imajinasi (*Imagination*)
  - 1) Siswa memiliki imajinasi yang tinggi serta ide-ide baru dalam membuat usaha.
  - 2) Siswa memiliki ide - ide dalam mengembangkan usahanya.
  - 3) Siswa memiliki ide – ide dalam mendesain produk yang telah ada
- c. Pengetahuan praktis (*Practical knowledge*)
  - 1) Siswa memiliki pengetahuan yang praktis dalam hal memasarkan atau menjual hasil usahanya.
  - 2) Siswa memiliki pengetahuan dalam hal membuat produk yang diminati masyarakat dipasar.
  - 3) Siswa memiliki pengetahuan dalam mencari tempat yang strategis untuk memasarkan produk
- d. Berkreasi (*Search skill*)
  - 1) Siswa mampu berkreasi untuk mengembangkan usaha yang dilakukannya.
  - 2) Siswa mampu berkreasi pada produk yang dibuat sehingga menjadikan produk tersebut berbeda dengan yang lainnya.
- e. Berpandangan jauh kedepan (*Forseight*)
  - 1) Siswa harus memiliki pandangan jauh kedepan dalam berusaha untuk meraih kesuksesan dimasa mendatang.
  - 2) Siswa memiliki gambaran untuk memajukan usaha yang dimilikinya

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Memprediksi keadaan masa yang akan datang (*Computation skill*)
  - 1) Siswa memiliki kemampuan dalam berhitung dan bisa memprediksi keadaan masa yang akan datang.
  - 2) Siswa mampu melihat peluang usaha atau membuat produk yang akan laku dipasaran pada masa yang akan datang.
  - 3) Siswa mampu bersaing dengan produk unggul lainnya pada masa yang akan datang.
  - 4) Siswa mampu memenuhi jenis pesanan yang diinginkan pelanggan.
- g. Kemampuan untuk berkomunikasi (*Comucation skill*)
  - 1) Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi yang baik dengan pelanggan.
  - 2) Siswa mendengarkan masukan dari pelanggan.
  - 3) Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di utarakan oleh pelanggan.

#### D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

##### 1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah hubungan praktek kewirausahaan dengan kemampuan berwirausaha siswa kelas X program keahlian teknik komputer jaringan di SMK N 5 Pekanbaru.

##### 2. Hipotesis

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara praktek kewirausahaan dengan kemampuan berwirausaha siswa kelas x Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK N 5 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara praktek kewirasahaan dengan kemampuan berwirausaha siswa kelas x Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMK N 5 Pekanbaru.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.